

**KHIDMAT MAHASISWI KKN STIBA MAKASSAR MELALUI
 PEMBINAAN QUR'ANI PADA MASYARAKAT KELURAHAN
 PETTUADAE, KECAMATAN TURIKALE, KABUPATEN MAROS**

***KHIDMAH OF KKN STIBA MAKASSAR STUDENTS THROUGH QURANIC
 DEVELOPMENT IN THE COMMUNITY OF PATTUADAE SUB-DISTRICT,
 TURIKALE DISTRICT, MAROS REGENCY***

Sa'adal Jannah

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: saadaljannah@stiba.ac.id

Munira

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: munira@stiba.ac.id

Keywords :

Quran, KKN, STIBA Makassar

ABSTRACT

The purpose of the Real Work Lecture (KKN) of STIBA Makassar Batch IV is to realize community service which is a pillar of "Tri Dharma Perguruan Tinggi". The method of implementing this activity is to map the problems and needs first using soar analysis instruments. After analyzing problems and needs, a work program is prepared that is appropriate and needed by the community. Successful work programs are Tahfiz Weekend For Children, Social Services, Funeral Training, and Santri Children's Festival. The result of this activity is to see the enthusiasm of the community, adults and children in every activity. They feel great benefits after participating in various KKN work programs, among which are children able to recite daily prayers and memorize some surahs in the Qur'an, Muslim women also increasingly understand the basics of Islamic science and are determined to keep learning even though this KKN program has ended. In addition, underprivileged communities also feel the benefits by lightening their burdens through social service activities.

Kata kunci :

Al-Qur'an, KKN, STIBA Makassar,

ABSTRAK

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV adalah mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memetakan masalah dan kebutuhan terlebih dahulu dengan menggunakan instrumen analisis SOAR. Setelah menganalisa masalah dan kebutuhan, disusun program kerja yang sesuai dan dibutuhkan masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Tahfiz *Weekend* Khusus Anak-anak, Bakti Sosial, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan Festival Anak Santri. Hasil dari kegiatan ini adalah terlihat besarnya antusias masyarakat, dewasa maupun anak-anak pada setiap kegiatan. Mereka merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti berbagai program kerja KKN, di antaranya adalah anak-anak mampu melafalkan doa-doa harian dan menghafalkan beberapa surah dalam Al-Qur'an, para muslimah juga semakin memahami dasar-dasar ilmu Islam dan bertekad untuk tetap belajar

meskipun program KKN ini telah usai. Selain itu, masyarakat yang kurang mampu juga merasakan manfaat dengan diringangkannya beban mereka melalui kegiatan bakti sosial.

Diterima: 9 Oktober 2021; **Direvisi:** 20 Desember 2021; **Disetujui:** 20 Desember 2021; **Tersedia online:** 31 Desember 2021

How to cite: Sa'adal Jannah, Munira, "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Pembinaan *Qur'ani* pada Masyarakat Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2021): 164-171. doi: 10.36701/wahatul.v2i2.43.

PENDAHULUAN

Pettuadae adalah sebuah kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Pettuadae bestatus sebagai kelurahan definitif dan tergolong pula sebagai kelurahan swasembada. Kelurahan Pettuadae memiliki luas wilayah 4,68 km² dengan penduduk berjumlah 7.842 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 1.675,64 jiwa /km² yang terdiri dari laki-laki 3.785 jiwa dan perempuan 4.057 jiwa dari jumlah kepala keluarga sebanyak 1.600. Keyakinan yang dianut oleh seluruh masyarakat di Kelurahan Pettuadae adalah agama Islam.¹ Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Alliritengae, Kelurahan Turikale dan Kelurahan Boribelayya. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Adatongeng. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pallantikang di Kecamatan Maros Baru. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bonto Tallasa di Kecamatan Simbang.²

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Kabupaten Maros tentang pembentukan dusun dalam wilayah desa/kelurahan dan lingkungan, Kelurahan Pettuadae memiliki tujuh wilayah pembagian administrasi berupa lingkungan sebagai berikut: Lingkungan Butta Toa, Lingkungan Butta Toa Selatan, Lingkungan Butta Toa Utara, Lingkungan Kassi Baru, Lingkungan Kassi Lama, Lingkungan Labunag, dan Lingkungan Pappandangan.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pettuadae cukup baik karena ketersediaan lapangan pekerjaan dan pendapatan perkapita yang lumayan tinggi. Mayoritas penduduk Kelurahan Pettuadae bermata pencaharian sebagai petani, wiraswasta, pegawai negeri. Adapun mata pencaharian lainnya adalah sebagai buruh harian, Tentara Nasional Indonesia (TNI), honorer, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ibu rumah tangga.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Salah satu peran pendidikan adalah pembentukan pola pikir dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Kualitas pendidikan harus ditunjang dengan ketersediaan sarana dan

¹Nomor.Net, *Kelurahan Turikale 90511*, https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=desa-kodepos&sby=000000&daerah=Desa-Turikale-Kab.-Maros&jobs=Turikale (Diakses pada tanggal 20 Desember 2021).

²Wikipedia, *Pettuadae, Turikale, Maros*, https://id.wikipedia.org/wiki/Pettuadae,_Turikale,_Maros (Diakses pada tanggal 20 Desember 2021).

prasarana pendidikan yang bermutu. Sarana pendidikan di Kelurahan Pattuadde berjumlah 12 sekolah. Jika dibandingkan dengan sarana pendidikan formal yang ada di kelurahan ini, tampak bahwa pendidikan keagamaan belum mendapat perhatian yang proporsional. Hal ini terlihat dari masih minimnya sarana pendidikan formal keagamaan yang memfasilitasi masyarakatnya dalam belajar Al-Qur'an apalagi mayoritas penduduk kelurahan ini beragama Islam. Hal ini kemudian mendorong para mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan ini memfokuskan kegiatan pengabdian pada pembinaan Al-Qur'an kepada masyarakat agar terwujud masyarakat yang berkualitas secara intelektual maupun spiritual.

Mengamati kondisi daerah dan masyarakat di Kecamatan Turikale, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat berada pada kondisi perekonomian yang baik, begitupula dengan strata pendidikan masyarakatnya yang sangat mendukung. Namun dengan kondisi itu semua, tidak dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakatnya masih sangat membutuhkan pembinaan intensif keagamaan, khususnya baca tulis Al-Qur'an dan pengenalan serta pemahaman tentang pelaksanaan hukum-hukum syariat Islam. Hal inilah yang melatarbelakangi keberadaan mahasiswi KKN STIBA Makassar di kelurahan ini sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat melalui pembinaan Al-Qur'an yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang semakin mendekatkan masyarakat pada Al-Quran. KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kontribusi secara langsung dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu.³ Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswi melalui dakwah berbasis ilmu *syar'i* yang pernah dipelajari di STIBA Makassar;
2. menjadi wadah latihan dan menemukan pengalaman baru dalam kegiatan dakwah lapangan sekaligus pengabdian kepada masyarakat;
3. sebagai pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
4. mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai kampus pengkaderan ulama yang dapat dikenal luas di kalangan masyarakat.

Metode pelaksanaan KKN ini diawali dengan melakukan survei lapangan, kemudian menganalisis masalah dan kebutuhan melalui metode *SOAR* yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *Strength*, masyarakat kecamatan Turikale mayoritas beragama Islam. Mahasiswi STIBA Makassar telah dibekali ilmu *syar'i* selama belajar dan pengalaman pelatihan-pelatihan selama di kampus.
2. *opportunities* : dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat.
3. *aspiration*, pembinaan qurani para muslimah dan anak-anak;
4. *result*, para muslimah, anak-anak dan masyarakat secara umum semakin dekat dengan Al-Qur'an.

³ Edy Purwanto dkk. "Kepedulian Mahasiswa terhadap Masyarakat Terdampak Wabah Covid-19 di DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta". Jurnal SEMAR X. no. 10. H. 58-69.

Beberapa contoh PkM yang dilakukan melalui kegiatan KKN sangatlah banyak, termasuk di antaranya PkM melalui pembinaan *qur'ani* kepada masyarakat, di antaranya:

1. Rachmat bin Badani Tempo, dkk. dalam PkM yang berjudul *Pembinaan Masyarakat Qur'ani di Kecamatan Manggala melalui KKN STIBA Makassar*. Di antara kegiatan yang dilakukan dalam PkM ini adalah Pelatihan Manajemen Dan Pengajaran TK/TPA, Tahfidz, Seminar Nasional Bahasa Arab Virtual, Subuh Menggapai Keberkahan, dan Pembelajaran Tajwid dan Tahsin. Semua program menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan sebelumnya. Akan tetapi, tetap membutuhkan tindak lanjut agar mampu terbentuk masyarakat *qur'ani* di wilayah ini.⁴
2. Hendra Wijaya, dkk. dalam PkM yang berjudul *Program Qur'anic Adventure Mahasiswa KKN STIBA Makassar di Kabupaten Gowa*. Program kegiatan yang terlaksana adalah pembentukan *Halaqah Qur'aniyah*, Safari Dakwah dan Wakaf Al-Qur'an, Pendidikan Al-Qur'an Khusus Muslimah, Pembinaan TPA, dan Tahfiz *Weekend* Muslimah. Semua program yang dilaksanakan sangat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, anak-anak maupun dewasa. Dengan program ini, mahasiswa juga mampu mendapatkan pengalaman yang banyak dalam kegiatan yang langsung terjun ke tengah masyarakat untuk memberikan pembinaan.
3. Santi Sarni, dkk. dalam PkM yang berjudul *Gemar Qur'an (Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an) di Desa Kaloling Kabupaten Bantaeng*. Gerakan ini mampu memberikan dampak yang positif pada masyarakat, utamanya ibu-ibu yang tidak sempat belajar Al-Qur'an karena kesibukan. Hal ini juga berdampak pada anak-anak yang telah mengikuti kegiatan ini, tampak diantara mereka merasa bahagia saat belajar dan menghafal bersama. Program yang berhasil dilakukan adalah perbaikan bacaan Al-Qur'an dan Daurah 10 Hari Menghafal Al-Quran.⁵

Semua kegiatan PkM di atas melakukan pembinaan masyarakat melalui pembinaan *qur'ani* dengan program kerja yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi dan kebutuhan masyarakat.

PEMBAHASAN

Tahfiz Weekend Khusus Anak-anak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendekatkan anak-anak Al-Qur'an sejak dini. Selain itu, dapat menjadi sarana penyeteroran hafalan sekaligus perbaikan

⁴ Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripuddin, dan Irsyad Rafi, "Pembinaan Masyarakat di Kecamatan Manggala melalui KKN STIBA Makassar", *WAHATUL MUJTAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.1 (2021). H. 21-30.

⁵ Santi Sarni, Jujuri Prdamaian Dunia, dan Nurfiah, "Gemar Quran 'Gerakan Masyarakat Belajar Al Quran' di Desa Kalaling Kabupaten Bulukumba", *WAHATUL MUJTAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no.2 (2021). H. 40-48.

bacaan atau hafalan yang keliru, serta menambah jumlah setoran hafalan santri.⁶ Langkah-langkah yang dilakukan dalam memulai program ini adalah merumuskan sistem yang menarik bagi anak-anak, melakukan sosialisasi dan mengumpulkan anak-anak di tempat kegiatan (posko KKN).

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak sangat senang diberikan *games* dan nasyid di sela-sela belajar. Para mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam memahami karakter yang berbeda-beda dari setiap anak-anak sehingga mereka bisa menyesuaikan diri. Selama program ini berlangsung, terlihat antusias anak-anak yang besar. Namun demikian, ketersediaan fasilitas belajar kurang memadai sehingga anak-anak belajar dengan fasilitas seadanya.



Gambar 1. Kegiatan *Tahfiz Weekend* Khusus Anak-anak

Bakti Sosial

Tujuan program ini adalah menebar kebahagiaan kepada masyarakat yang kurang mampu, dengan menebar paket sembako yang bisa dimanfaatkan oleh mereka. Langkah-langkah dalam menyukseskan kegiatan ini yaitu perizinan dari pemerintah setempat, penyebaran pamflet kegiatan melalui media sosial, *open* donasi kegiatan dan pengadaan perlengkapan yang diperlukan. Beberapa kendala yang dihadapi adalah kendaraan yang tiba-tiba mogok dan kondisi hujan sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya penyebaran paket pada masyarakat. Kendala yang lain adalah hasil donasi yang terkumpul belum cukup untuk memenuhi semua kebutuhan program ini

⁶ Rahmat bin Badani Tempo dan Khairul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa". Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1. No 1. (2020). h. 90-115.



Gambar 2. Kegiatan Bakti Sosial

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Tujuan dari program ini adalah untuk memahamkan masyarakat, khususnya para muslimah mengenai proses penyelenggaraan jenazah yang sesuai syariat. Dimulai dari persiapan alat-alat yang dibutuhkan, mengukur dan menggantung kain kafan, menjahit kain kafan, memandikan jenazah hingga membungkus jenazah dengan kain kafan.

Hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar dalam mempersiapkan kegiatan ini adalah sosialisasi dan mengundang semua muslimah desa Mattoangin ke tempat kegiatan. Kemudian penyampaian materi seputar penyelenggaraan jenazah yang *syar'i*, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan melaksanakan proses pelatihan bersama dengan muslimah yang hadir.



Gambar 3. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Pada proses praktik, sebagian peserta nampak takut dan tegang. Namun hal ini bisa diimbangi oleh mahasiswi dengan mencairkan suasana agar suasana tetap kondusif. Terlihat antusias para muslimah dalam mengikuti kegiatan ini. Banyak

diantara mereka yang baru tahu proses penyelenggaraan jenazah yang sesuai syariat. Diharapkan, setelah kegiatan KKN ini berlangsung, para muslimah dapat langsung turun tangan dalam menyelenggarakan jenazah sesuai dengan tuntunan syariat.

Festival Anak Santri

Tujuan kegiatan ini adalah memotivasi para santri dalam belajar dengan mempersiapkan lomba-lomba menarik seputar ilmu-ilmu yang pernah mereka dapatkan di Taman Kanak-kanak/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA). TK/TPA merupakan wadah yang disiapkan untuk anak-anak untuk belajar selain sekolah formal karena pada usia dini, anak-anak masih dalam tahap perkembangan kognitif.⁷ Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan ini adalah melakukan perizinan kepada pemerintah setempat, sosialisasi kegiatan kepada seluruh anak dan oran tua santri, mengatur matriks acara, menetapkan jadwal kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan di waktu yang telah ditentukan.

Pada program ini, terlihat semangat anak-anak santri dalam berlatih untuk mempersiapkan diri mereka mengikuti perlombaan. Hal unik yang terlihat dalam kegiatan ini, hadiah perlombaan disiapkan oleh orang tua mereka sendiri sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada anak mereka masing-masing. Sehingga bisa lebih menjalin hubungan yang kuat antara orang tua dan anaknya.

Hal-hal yang mendukung kegiatan ini adalah dukungan langsung oleh pihak pemerintah desa setempat, pengurus masjid maupun orang tua santri. Selain itu, terlihat semangat dan antusias yang besar dari anak-anak santri.



Gambar 4. Festival Anak Santri

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa telah terlaksana empat program kerja KKN dan beberapa program individu lainnya yang terlaksana dengan baik dan lancar. Beberapa program juga dipandang sangat penting untuk ditindaklanjuti setelah berakhirnya masa KKN karena berkaitan erat dengan

⁷ Istikhairiyah Muin dan M. Amirullah. "Gerakan Literasi islamiyah melalui Program Dakwah dan Tarbiyah di Desa Mangelorang Kabupaten Maros". *WAHATUL MUJATAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.2 (2020): 200-208.

kebutuhan pembinaan masyarakat, seperti silaturahmi, pengajaran Al-Qur'an, dan TK/TPA. Harapan setelah berakhirnya masa KKN ini, agar masyarakat tetap mendapatkan pembinaan *qur'ani* sebagai salah satu kebutuhan rohani mereka. Masyarakat ideal dan Islami hanya mampu dibentuk jika jiwa mereka dekat dengan Al-Qur'an. Pendidikan anak-anak dan remaja di usia terbaik mereka hendaknya selalu dekat Al-Qur'an agar nantinya mereka mampu menjadi generasi qurani yang membanggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muin, Istikhairiyah dan M. Amirullah. "Gerakan Literasi islamiyah melalui Program Dakwah dan Tarbiyah di Desa Mangelorang Kabupaten Maros". *Wahatul Mujatama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.2 (2020): 200-208.
- Nomor.Net, Kelurahan Turikale 90511, https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=desa-kodepos&sby=000000&daerah=Desa-Turikale-Kab.-Maros&jobs=Turikale (Diakses pada tanggal 20 Desember 2021).
- Purwanto, Edy dkk. "Kepedulian Mahasiswa terhadap Masyarakat Terdampak Wabah Covid-19 di DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta". *Jurnal SEAR* X. no. 10. H. 58-69.
- Sarni, Santi, Jujuri Prdamaian Dunia, dan Nurfiyah, "Gemar Quran 'Gerakan Masyarakat Belajar Al Quran' di Desa Kalaling Kabupaten Bulukumba", *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.2 (2021): 40-48.
- Tempo, Rachmat bin Badani, Ahmad Syaripuddin, dan Irsyad Rafi, "Pembinaan Masyarakat di Kecamatan Manggala melalui KKN STIBA Makassar", *Wahatul Mujtama'*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.1 (2021): 21-30.
- Tempo, Rahmat bin Badani dan Khairul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa". *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no 1. (2020): 90-115.
- Wikipedia, Pettuadae, Turikale, Maros, https://id.wikipedia.org/wiki/Pettuadae,_Turikale,_Maros (Diakses pada tanggal 20 Desember 2021).